

## ABSTRACT

**Achmad, Nadya Aisyah Salsabila.** ANALYSIS OF NATURALNESS OF FIGURES OF SPEECH IN *CRUELLEA* MOVIE 2021. Thesis. Supervisor 1: Dyah Raina P., S.S., M.Hum, Supervisor 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Universitas Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

The purpose of this study is to identify the figure of speech contained in the subtitles or script in the film *Cruella* 2021 as well as to determine the scale of naturalness in each figure of speech. In analyzing the issue, this research uses a descriptive qualitative method. The researcher used Perrine's theory which proposed 12 types of figures of speech in literature. The finding of research shows that 9 out of 12 types of figures of speech are found in this film. The findings in this study include the fact that there are based on the data above 142 expressions found in *Cruella* Movie. Out of 142 Figures of speech, 15 are Metaphors (10,56%), 18 are classified as Irony (12,67%), 10 expressions belong to Paradox (7,04%), 12 expressions are categorized as Understatement (8,45%), 21 expressions are Hyperbole (14,78%), each of Personification 9 (6,33%) and Simile are 9 (6,33%), 14 expressions identified as Metonymy (9,85%) and the most frequency of figures of speech is 34 expressions belong to Apostrophe (23,94%). There are only two categories of naturalness found in the movie, Highly Natural that consist of 113 data (86,82%), and Natural that consist of 17 data (13,17%) it shows that the translation result from English into the Indonesian Language is highly natural which has proven with the total of means of naturalness scale 3,84, it means that the quality of translation is well understood and can be naturally read (written in ordinary language, common grammar, proper idioms, and words). Moreover, the translator is quite proficient in mastering two languages and subtitle techniques. It can be seen from the diction words, methods, and deepening of qualified linguistics.

**Keywords:** naturalness, figures of speech, subtitle, *Cruella* movie

## ABSTRAK

**Achmad, Nadya Aisyah Salsabila.** ANALYSIS OF NATURALNESS OF FIGURES OF SPEECH IN *CRUELLA* MOVIE 2021. Thesis. Supervisor 1: Dyah Raina P., S.S., M.Hum, Supervisor 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Bahasa Inggris, Purwokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi majas yang terdapat pada takarir atau naskah dalam film *Cruella* 2021 serta untuk mengetahui skala kealamian dalam setiap majas. Untuk menjawab permasalahan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teori Perrine yang mengusulkan 12 jenis majas dalam sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 dari 12 jenis majas ditemukan dalam film ini. Temuan dalam penelitian ini antara lain terdapat 141 ekspresi dalam film *Cruella* 2021. Dari 141 majas, 15 adalah Metafora (10,56%), 18 tergolong Ironi (12,67%), 8 ekspresi tergolong Paradoks (5,59%), 12 ungkapan dikategorikan Meremehkan (8,45%), 22 ungkapan Hiperbola (14,78%), Personifikasi masing-masing 9 (6,33%) dan Simile masing-masing 9 (6,33%), 14 ungkapan yang teridentifikasi sebagai metonimi (9,85%) dan frekuensi majas terbanyak adalah 34 ungkapan yang tergolong Apostrophe (23,94%). Hanya ada dua kategori kealamian yang ditemukan dalam film tersebut, kealamian tinggi yang terdiri dari 112 data (86,82%), dan alami yang terdiri dari 17 data (13,17%) hal ini menunjukkan hasil terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sangat alami yang dibuktikan dengan jumlah skala rata-rata yakni 3,84, artinya kualitas terjemahan dipahami dengan baik dan dapat dibaca secara alami (ditulis dalam bahasa biasa, tata bahasa umum, idiom dan kata-kata yang tepat). Selain itu si penerjemah cukup mahir dalam menguasai dua bahasa dan teknik takarir. Bisa dilihat dari aspek pemilihan kata, metode serta pendalaman linguistik yang mumpuni.

**Kata kunci:** strategi takarir, kealamian, majas, *cruella*